

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan pereseptan obat pada pasien skizofrenia berdasarkan kenyataan di lapangan. Pengambilan data sekunder dari resep pasien skizofrenia dan data rekam medis pasien yang mendapatkan antipsikotik di rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung Periode 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh data rekam medis dan resep pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung periode Januari–Juli 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis dan resep pasien skizofrenia dibagian rekam medis dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung periode Januari–Juli 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang mana dilakukan pengambilan sampel secara acak sederhana dan setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Arikunto (2010), besarnya sampel penelitian tergantung dari jenisnya penelitian, untuk penelitian deskriptif perhitungan sampel sebagai berikut: Perhitungan sampel jika populasi tidak diketahui:

$$\text{Rumus: } n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Derajat kepercayaan (1,96)

p = Estimasi maksimal (0,5) q = (1 - p)

d = Derajat penyimpangan 10% yaitu 0,1

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100 \text{ pasien}$$

Dari perhitungan sampel diatas didapatkan jumlah 96,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang diambil adalah 100 sampel

3. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah data pasien yang berobat ditahun 2024 dan data yang diambil data yang mendapatkan kombinasi pertama kali serta pasien yang mendapatkan resep kombinasi antipsikotik dengan diagnosa skizofrenia yang masuk di rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung pada periode Januari–Juli 2024.

2) Kriteria Eksklusi

Menurut Masturoh dan Anggita (2018) kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel, dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah rekam medis pasien yang tidak terdapat antipsikotik selama rawat inap berlangsung.

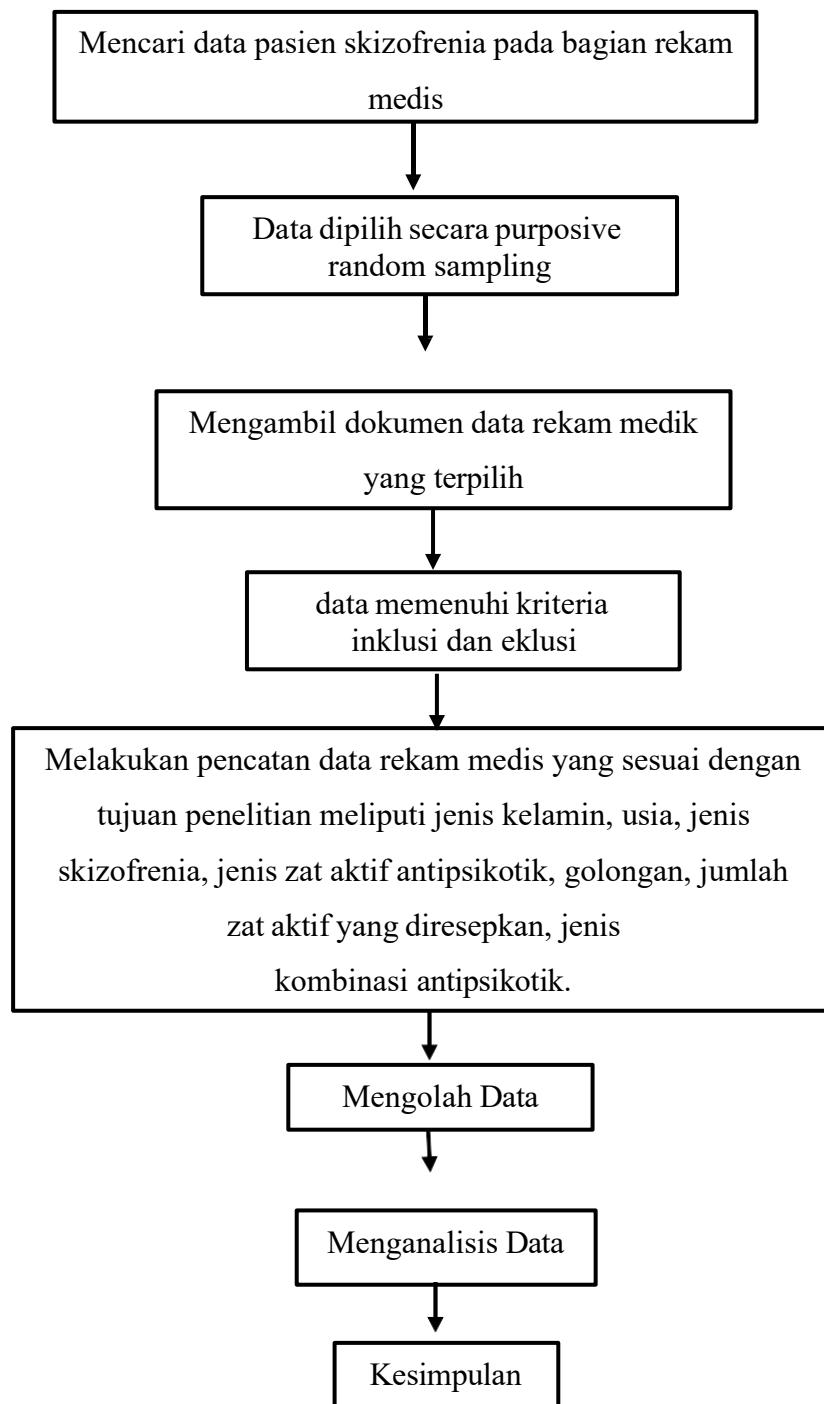
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Rekam Medis dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Mei–Juli Tahun 2025

D. Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data rekam medis dan resep pasien skizofrenia di rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung periode Januari–Juli 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data sekunder dari rekam medis pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung periode Januari–Juli 2024 kemudian mengisi lembar checklist.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja.

F. Pengolahan dan Analisis

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari rekam medis pasien yang dimasukkan ke dalam lembar checklist.

b. *Coding*

Setelah semua sudah diperbaiki, selanjutnya masing-masing data yang diperoleh diberikan kode, misalnya:

1) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Usia

1= 12 – 25 tahun

2 = 26 – 45 tahun

3 = 46 – 65 tahun

4 = lebih dari 65 tahun

3) Jenis skizofrenia yang di alami pasien

1= Paranoid

2= Skizofrenia Hebephrenik

3= Tak Terinci

4) Jumlah zat aktif yang diresepkan

1= 1

2=2

3=3

4=4

5=5

6=6

5) zat aktif antipsikotik yang diresepkan

1= Risperidon

2= Cholorpromazine

3= Haloperidol

4= Aripiprazole

5= Clozapine

- 6) Golongan Antipsikotik yang di resepkan
 - 1= Antipsikotik Tipikal
 - 2= Antipsikotik Atipikal
- 7) Kombinasi antipsikotik yang diresepkan
 - 1= kombinasi dua jenis antipsikotik
 - 2= kombinasi tiga jenis antipsikotik atau lebih
- 8) Kekuatan sediaan

Risperidon

 - 1= 2 mg
 - 2= 3mg

Chlorpromazine

 - 3= 25 mg
 - 4=50 mg

Haloperidol

 - 5=5 mg
 - 6=25 mg

Olanzapine

 - 11=10 mg

Aripiprazole

 - 8=17 mg
 - 9=10 mg

Clozapin

 - 10=20 mg
 - 11=5 mg

c. Entry data

Data yang telah di editing dan coding selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan Microsoft Excel.

d. Tabulating

Setelah di entry hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

e. *Cleaning*

Data Setelah semua data dimasukkan, perlu dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Setelah itu, dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Wulandari, 2019). Variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien skizofrenia berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- b. Persentase pasien skizofrenia berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien skizofrenia berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- c. Persentase jenis skizofrenia yang dialami pasien

$$\text{Rumus} = \frac{\text{(Jumlah setiap jenis skizofrenia yang dialami pasien)}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- d. Persentase Jumlah zat aktif yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{(Jumlah setiap obat berdasarkan resep)}}{\text{(Jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$$

- e. Persentase Jenis zat aktif antipsikotik yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{(Jumlah setiap jenis zat aktif antipsikotik di resep)}}{\text{(Jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$$

- f. Persentase Golongan antipsikotik yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{(Jumlah golongan antipsikotik yang diresepkan)}}{\text{(jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$$

- g. Persentase kombinasi antipsikotik yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{(Jumlah kombinasi antipsikotik yang diresepkan)}}{\text{(Jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$$

- h. Persentase kekuatan sediaan antipsikotik yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{(Jumlah kekuatan sediaan antipsikotik yang diresepkan)}}{\text{(Jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$$